

**JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS**

**METODE DRILL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN  
ANAK AUTIS DI SEKOLAH DASAR LUAR BIASA**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya  
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian  
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



**Oleh:**

**M FARID ILHAM**

**NIM : 11010044225**

**Universitas Negeri Surabaya**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**2017**

## METODE DRILL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN ANAK AUTIS DI SEKOLAH DASAR LUAR BIASA

M Farid Ilham dan Yuliati

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya) [faridilham29@gmail.com](mailto:faridilham29@gmail.com)

**ABSTRACT:** Writing was a speech skill which was used to communicate indirectly. Writing was an activity which behaved productive and effective through a lot of training and practicing regularly. For autism children, beginning writing ability was required so much because beginning writing ability was the pre-requirement for the effort to learn various subject matters. This research purpose was to prove whether there was influence of drill method application toward beginning writing ability to autism children in SDLB Bandaran 3 Winongan Pasuruan or not. The research method used was quantitative with *pre-experimental design* arrangement and *one group pretest – posttest design*. The data was collected using test and documentation techniques. The technique of data analysis used was statistic non parametric with  $n = 6$  and  $\alpha = 5\%$  and it was analyzed using *Sign test* formula. The research result indicated that the result of *pretest* average value was 57,99 and the result of *posttest* average value was 81,25 while the result of data analysis indicated that  $Z_h$  value (2,05) and  $Z$  table 5% (1,96) so the interpretation was  $Z_h > Z_t$ . So, it could be concluded that  $H_a$  was accepted. It meant there was influence of drill method application toward beginning writing ability to autism children in SDLB Bandaran 3 Winongan Pasuruan.

**Keywords:** Drill method, beginning writing

### A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media utama dalam komunikasi. Melalui bahasa seseorang dapat mencerminkan ide, pikiran, dan perasaannya kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan yang bersifat produktif dan efektif dengan melalui latihan dan praktik yang banyak secara teratur.

Menulis permulaan adalah kegiatan menulis awal yang dilakukan dengan cara mewujudkan simbol-simbol bunyi bahasa menjadi huruf-huruf yang dapat dikenali secara konkret. Abdurahman (2003:227) menyatakan bahwa kemampuan menulis permulaan sangat penting bagi anak karena kemampuan ini merupakan prasyarat bagi upaya belajar berbagai bidang studi yang lain.

Secara umum anak autis memiliki hambatan perilaku, interaksi sosial serta komunikasi dan bahasa. Sutadi, dalam Yosfan (2005:15) menjelaskan bahwa autistik adalah gangguan perkembangan neurobiologis berat yang mempengaruhi cara seseorang untuk berkomunikasi dan berelasi (berhubungan) dengan orang lain.

Kemampuan membaca dan menulis anak autis Menurut Lauren Lowry (2011), adalah anak-anak autisme tidak selalu mengembangkan keterampilan keaksaraan awalnya dalam urutan yang sama atau sepanjang waktu yang sama seperti anak-anak lain. Beberapa anak autisme tahu huruf alfabet mereka pada usia yang sangat muda. Namun, mereka mungkin tidak memiliki keterampilan keaksaraan awal penting lainnya, seperti memahami mengapa orang membaca dan

menulis, atau memahami tindakan atau niat karakter dalam cerita.

Menurut Reed (dalam Sujarwanto 2005:180) anak yang memiliki gangguan autis mengalami permasalahan secara kompleks yang meliputi motorik, sensorik, kognitif, intrapersonal, interpersonal, perawatandiri, produktivitas, serta lesure. Anak autis mengalami gangguan pada motorik yakni gerakan tubuh seperti berayun-ayun, menjetik tangan, menjedotkan kepala yang membuat keterampilan motorik halus dan kasar menjadi buruk. Dengan keterampilan motorik halus anak autis yang buruk membuat anak belum mampu memegang alat tulis dengan baik, belum mampu menulis, serta belum mampu membuat garis lurus.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan pada tanggal 5 april 2016 di SDLB Bandaran 3 Winongan Pasuruan, siswa menunjukkan hambatan dalam menulis permulaan. Siswa menulis secara tidak teratur, setiap kata tersambung tidak ada jarak antar kata, serta bentuk huruf yang yang susah dibaca.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak autis yaitu dengan menggunakan metode drill. Menurut Rustiyah (2012:125), metode drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Karena dengan metode ini yang kegiatannya berupa pengulangan berkali-kali pada suatu hal yang sama. Menurut Jaelani (2013:15), metode drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Dengan metode drill, diharapkan anak dapat mengembangkan

keterampilan menulis permulaan dengan cara bertahap dan terstruktur dengan kegiatan pemberian tugas dalam mendukung proses belajar menulis permulaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan metode drill terhadap kemampuan menulis permulaan anak autis di SDLB Bandaran 3 Winongan Pasuruan.

**B. TUJUAN**

Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode drill terhadap kemampuan menulis permulaan anak autis di SDLB Bandaran 3 Winongan Pasuruan.

**C. METODE PENELITIAN**

**1. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan pre-eksperimen dengan desain penelitian *pretest-posttest* satu kelompok (*one group pretest-posttest design*). Analisis menggunakan rumus *Sign Test*.

**2. Sampel**

Sampel penelitian ini sebanyak 6 siswa dengan karakteristik autis ringan.

**Tabel 3.1** Subjek Penelitian

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	FRH	L
2.	MG	L
3.	MK	L
4.	SM	P
5.	AAS	L
6.	AS	L

**3. Variabel Penelitian**

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode drill

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis permulaan.

**4. Teknik Pengumpulan Data**

a. Teknik tes

Tes yang dimaksudkan disini untuk mengukur perubahan kemampuan menulis permulaan setelah dilakukan perlakuan menggunakan metode *drill*. Tes yang digunakan dalam mengevaluasi penelitian ini adalah tes tulis.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa foto selama kegiatan pembelajaran

dalam menggunakan metode *drill* terhadap kemampuan menulis permulaan anak autis di SDLB Bandaran 3 Winongan Pasuruan.

**5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik nonparametrik. Dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus *Sign Test*.

Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$Z_H = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

Gambar 3.2 rumus uji tanda (Saleh, 1996:274)  
Keterangan :

- $Z_H$  : nilai hasil pengujian statistik
- $X$  : hasil pengamatan langsung
- $\mu$  : mean (nilai rata-rata) = n.p
- $p$  : probabilitas untuk memperoleh tanda (+) atau (-)
- $n$  : jumlah sampel
- $\sigma$  : standart deviasi =  $(\sqrt{(n.p.q)})$
- $q$  :  $1 - p = 0,5$

**C. Hasil Penelitian**

**1. Penyajian Data**

a. Data Hasil *Pretest*

Hasil *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal menulis permulaan sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 4.1

No	Nama	Menebali Huruf	Menulis Kata	Melengkapi Kata	Nilai
1	FRH	9	6	7	45,83
2	MG	11	9	11	64,58
3	MK	11	8	10	60,42
4	SM	8	8	9	52,08
5	AAS	10	9	10	60,42
6	AS	11	10	10	64,58
<b>Rata-rata jumlah nilai pretest</b>					57,99

b. Data Hasil *Posttest*

Data hasil *posttest* diperoleh dari tes yang dilakukan setelah siswa diberi perlakuan.

Tabel 4.2

No	Nama	Menebali Huruf	Menulis Kata	Melengkapi Kata	Nilai
1	FRH	12	11	10	68,75
2	MG	14	13	14	85,42
3	MK	14	13	13	83,33
4	SM	13	12	13	79,17
5	AAS	14	12	13	81,25
6	AS	15	13	15	89,58
<b>Rata-rata jumlah nilai posttest</b>					81,25

2. Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang telah terkumpul untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh metode drill terhadap kemampuan menulis permulaan anak autis di SDLB Bandaran 3 Winongan Pasuruan”.

Data-data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik non parametrik dengan menggunakan analisis statistik rumus *Sign Test*.

Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam analisis data.

- a. Membuat tabel kerja perubahan data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis permulaan anak autis di SDLB Bandaran 3 Winongan Pasuruan.
- b. Data *pretest* kemampuan menulis permulaan anak autis di SDLB Bandaran 3 Winongan Pasuruan sebelum diterapkan metode drill.

Tabel 4.3

No	Subjek	Nilai Hasil Pretest	Nilai Hasil Posttest	Perubahan Tanda (+/-)
1.	FRH	45,83	68,75	+
2.	MG	64,58	85,42	+
3.	MK	60,42	83,33	+
4.	SM	52,08	79,17	+
5.	AAS	60,42	81,25	+
6.	AS	64,58	89,58	+
<b>Rata-rata</b>		57,99	81,25	$\sum 6$

Dari tabel diatas, untuk mencari perubahan tanda cara yang digunakan adalah mengurangi nilai hasil *pretest* dan nilai hasil *posttest*. Jika hasil yang diperoleh positif, maka terdapat perubahan dan diberi tanda (+). Jika hasil yang diperoleh negatif, maka tidak terdapat perubahan dan diberi tanda (-).

- c. Perhitungan Statistik Menggunakan Rumus *Sign Test*

Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis menggunakan rumus “Uji Tanda (*Sign Test*)” dengan rumus sebagai berikut.

$$Z_h = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

Keterangan :

Z<sub>h</sub> : Nilai hasil pengujian statistik uji tanda (*sign test*)

X : Hasil pengamatan langsung yakni jumlah tanda plus (+) – p (0,5)

μ : Mean (nilai rata-rata) = n.p

σ : Standar deviasi =  $\sqrt{n \cdot p \cdot q}$

p : Probabilitas untuk memperoleh tanda (+) atau (-) = 50% = 0,5 karena nilai krisis 5 %

q : 1-p = 1 - 0,5 = 0,5

n : Jumlah sampel

Adapun perhitungan dari data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Diketahui : n = Jumlah sampel = 6

p = Probabilitas = 0,5

Maka :

X = Hasil pengamatan langsung  
= Banyaknya tanda (+) – p  
= 6 – 0,5  
= 5,5

μ = Mean (nilai rata-rata) = n.p  
= 6 . 0,5  
= 3

σ = Standar deviasi =  $\sqrt{n \cdot p \cdot q}$   
=  $\sqrt{6 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$   
=  $\sqrt{1,5}$   
= 1,22

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* tentang kemampuan menulis permulaan pada anak autis di SDLB Bandaran 3 Winongan Pasuruan. Setelah diberikan perlakuan dapat diketahui ada tidaknya pengaruh dari metode *Drill* terhadap kemampuan menulis permulaan, dengan X (hasil pengamatan langsung) = 5,5 , μ (mean) = 3 , dan σ (standar deviasi) = 1,22 jika dimasukkan kedalam rumus maka didapatkan hasil :

$$Z_h = \frac{X - \mu}{\sigma} = \frac{5,5 - 3}{1,22} = \frac{2,5}{1,22} = 2,05$$

Untuk membuktikan hipotesis kerja (H<sub>a</sub>) yang berbunyi “ada pengaruh metode *Drill* terhadap kemampuan menulis permulaan anak autis” tersebut diterima atau ditolak, maka hasil penelitian perlu dibandingkan dengan nilai krisis. Caranya yaitu membandingkan nilai tabel dengan nilai hitung yang terdapat pada kurva pengujian dua sisi seperti pada gambar 4.1. Taraf nilai krisis untuk α = 5% dengan ketentuan nilai krisis = ± Z ½ α = ± 1,96.

Dari hasil pengujian statistik dalam penelitian pengaruh penggunaan metode *Drill* terhadap kemampuan menulis permulaan anak autis, diperoleh nilai  $Z_h = 2,05$ . Karena nilai  $Z_h = 2,05$  lebih besar dari pada nilai kritis  $= 1,96$ , maka  $H_0$  (Hipotesis nol) ditolak dan  $H_a$  (Hipotesis kerja) diterima. Sehingga hipotesis kerja di atas benar bahwa “ada pengaruh penggunaan metode *Drill* terhadap kemampuan menulis permulaan anak autis”.

### 3. Pembahasan

Sebagian besar anak autis mengalami permasalahan yang sangat kompleks (Sujarwanto, 2005:180). Permasalahan tersebut meliputi motorik, sensorik, kognitif, intrapersonal, interpersonal, perawatan diri, produktifitas dan leisure. Gangguan motorik yang terjadi pada anak autis yakni stereoptik gerakan tubuh berayun-ayun, berputar-putar yang membuat keterampilan motorik halus dan kasar anak menjadi kurang baik. Akibat kurang baiknya motorik halus yang disebabkan kurang menguasai koordinasi tangan dan mata pada anak autis menjadi terhambat, yang dapat menyebabkan permasalahan dalam menulis dan mengeja pada anak autis. Oleh sebab itu untuk mengembangkan kemampuan menulis pada anak peneliti memberikan *treatment* atau perlakuan dengan memberikan soal yang dituntut anak-anak untuk menyalin huruf kata sesuai dengan yang dicontohkan.

Berdasarkan hasil penelitian ketika diberikan metode *Drill* terhadap kemampuan menulis permulaan anak autis melalui aspek kegiatan yang mengenalkan benda-benda di sekitar lingkungan sekolah.

Pada anak FRH saat kegiatan pembelajaran dalam kelas mood anak sering berubah-ubah terkadang semangat dan terkadang susah untuk menurut saat diberikan perlakuan, sehingga saat mood FRH kurang baik anak diberikan permainan berupa huruf berwarna-warni kesukaannya. Pada pertemuan pertama sampai kedua saat kegiatan pembelajaran menulis mengenal benda-benda disekitar sekolah melalui metode *drill* FRH kurang antusias dan suka bermain sendiri. FRH mulai dapat fokus pada proses pembelajaran saat pertemuan selanjutnya sampai selesai dengan proses menyalin, menebali dan mengisi kata sesuai gambar dengan baik dan rapi. Dari hasil perlakuan FRH menunjukkan peningkatan pada kemampuan menulis permulaan dalam mengenal benda-benda disekitar sekolah hal ini terlihat pada meningkatnya perubahan data yang diperoleh pada FRH saat pre-tes yaitu 35 dan mengalami peningkatan pada pos-tes 65.

Pada MG selama kegiatan pembelajaran anak bisa menangkap perintah yang diberikan

meskipun dalam kesempatan waktu kegiatan pembelajaran anak membutuhkan pendampingan agar anak fokus pada pembelajaran yang diberikan. Dari hasil perlakuan MG menunjukkan peningkatan pada kemampuan menulis permulaan dalam mengenal benda-benda disekitar sekolah hal ini terlihat pada meningkatnya perubahan data yang diperoleh pada MG saat pre-tes yaitu 60 dan mengalami peningkatan pada pos-tes 95.

Pada MK selama kegiatan pembelajaran anak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik meskipun terkadang mood anak juga tidak menentu dan apabila tidak didampingi anak suka berlarian. Saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* pada proses pembelajaran menulis permulaan MK mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan menuruti perintah. Dari hasil perlakuan MK menunjukkan peningkatan pada kemampuan menulis permulaan dalam mengenal benda-benda disekitar sekolah hal ini terlihat pada meningkatnya perubahan data yang diperoleh pada MG saat pre-tes yaitu 65 dan mengalami peningkatan pada pos-tes 95.

Pada SM selama kegiatan pembelajaran berlangsung mood anak sering berubah, anak cenderung lebih senang pada kegiatan yang anak sukai, dan anak kurang bisa menerima informasi pembelajaran dengan baik dikarenakan anak masih kurang memusatkan perhatiannya pada materi pembelajaran yang diberikan sehingga anak membutuhkan pendampingan penuh selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada saat kegiatan metode *drill* menulis permulaan SM cenderung cepat bosan dan tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, melainkan bermain permainan bongkar pasang terlebih dahulu sebelum mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Dari hasil perlakuan SM menunjukkan peningkatan pada kemampuan menulis permulaan dalam mengenal benda-benda disekitar sekolah hal ini terlihat pada meningkatnya perubahan data yang diperoleh pada SM saat pre-tes yaitu 30 dan mengalami peningkatan pada pos-tes 50.

Pada AAS selama kegiatan pembelajaran berlangsung anak terkadang fokus dan terkadang tidak fokus hal ini dikarenakan anak masih belum bisa merasa nyaman pada suasana belajar yang ramai. Saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* pada proses pembelajaran menulis permulaan AAS mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan menuruti perintah. Dari hasil perlakuan AAS menunjukkan peningkatan pada kemampuan menulis permulaan dalam mengenal benda-benda disekitar sekolah hal ini terlihat pada meningkatnya perubahan data yang diperoleh pada AAS saat pre-tes yaitu 60 dan mengalami peningkatan pada pos-tes 90.

Pada AS selama kegiatan pembelajaran berlangsung anak kurang fokus hal ini dikarenakan anak pemarah bila kenginannya tidak diikuti dan suka memukul temannya, maka selama proses pembelajaran anak membutuhkan pengawasan yang lebih. Dari hasil perlakuan AS menunjukkan peningkatan pada kemampuan menulis permulaan dalam mengenal benda-benda disekitar sekolah hal ini terlihat pada meningkatnya perubahan data yang diperoleh pada AS saat pre-tes yaitu 50 dan mengalami peningkatan pada pos-tes 80.

Anak mengalami peningkatan hasil presentase dalam pembelajaran menulis permulaan menggunakan metode *Drill*, terbukti pada intervensi hasil presentase proses belajar siswa mencapai 80%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran proses pembelajaran anak dituntut untuk memperbanyak latihan-latihan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Drill* dapat diterapkan terhadap kemampuan menulis permulaan anak autis.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

##### 1. Simpulan

Dari hasil analisis data terbukti bahwa kemampuan menulis permulaan menggunakan metode *Drill* ini diperoleh nilai  $ZH = 2,05$ . Karena  $ZH$  nilainya 2,05 (diatas / lebih besardari 1,96), maka dapat disimpulkan ditolaknya  $H_0$  (hipotesis nol) berarti  $H_a$  (hipotesis kerja) diterima. Jika  $H_a$  diterima, artinya “ada pengaruh penggunaan metode *Drill* terhadap kemampuan menulis permulaan anak autis di SDLB Bandaran 3 Winongan Pasuruan”.

##### 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa penerapan penggunaan metode *Drill* terhadap kemampuan menulis permulaan anak autis di SDLB Bandaran 3 Winongan Pasuruan, maka penulis menyarankan:

###### a) Bagi Guru

Manfaat metode *Drill* dapat meningkatkan dan mengarahkan anak untuk lebih berkonsentrasi dan kreatif dalam pembelajaran sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, dengan interaksi yang lebih langsung antara anak dan guru, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu, guru dianjurkan lebih mengembangkan metode ini dengan media yang lebih kreatif, sehingga anak lebih tertarik dan mengikuti kegiatan pembelajaran

dengan lebih semangat dan dapat berinteraksi dengan lingkungannya.

###### b) Bagi peneliti

Dalam melakukan penelitian sejenis atau lanjutan, disarankan agar dalam melakukan metode *Drill* dapat mengkondisikan anak terlebih dahulu dan memodifikasi pembelajaran sesuai dengan karakter anak, sehingga dalam pelaksanaannya nanti proses pembelajaran akan berjalan lancar sesuai yang diinginkan. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penggunaan dalam skala luas dengan subyek yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azwandi, Yosfan. 2005. *Mengenal dan Membantu Penyandang Autisme*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Abdurahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danuatmaja, Bonny. 2004. *Terapi Anak Autis Dirumah*. Jakarta: Puspas Suara.
- Darmiyati Zuhdi & Budiasih, 1996/ 1997. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Di Kelas Rendah*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Handoyo. 2009. *Autism*. Jakarta: BIP Kelompok Gramedia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online). [www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id), diakses 12 juni 2016).
- Mustopa Halmar, Strategi Belajar Mengajar, (Semarang: Unissula Press, 2008),
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Roestiyah, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saleh, Samsubar. 1996. *Statistik Nonparametrik Edisi 2*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung :ALFABETA CV

Sugiyono, 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunardi, dkk. 2007. *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: UNESA University Press

Wahyudi, Ari. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Luar Biasa*. Surabaya: Unesa University Press

